

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Yuke Wanti-wanti Jalan Rusak Akibat Curah Hujan

Gambir, Warta Kota

Legislator DKI Jakarta mewanti-wanti adanya kerusakan jalan akibat tingginya curah hujan di Jakarta. Dinas Sumber Daya Air (SDA) dan Dinas Bina Marga DKI Jakarta diminta saling bersinergi untuk infrastruktur yang rusak akibat hujan. Ketua Komisi D DPRD Provinsi DKI Jakarta Yuke Yurike mengatakan, hujan deras yang terus mengguyur Jakarta meningkatkan risiko kerusakan jalan di sejumlah wilayah.

Untuk itu, Yuke mendorong Pemprov DKI agar mengambil langkah konkret secara terencana dan efektif.

"Kami menekankan pentingnya koordinasi antara dinas terkait, seperti Dinas Bina Marga dan Dinas Sumber

Daya Air, untuk memastikan bahwa perbaikan jalan disertai dengan perbaikan sistem drainase," kata Yuke pada Rabu (11/12/2024).

Yuke mengatakan, Pemprov DKI perlu melaksanakan patroli terhadap titik-titik jalan rawan kerusakan akibat genangan air. Upaya ini dilakukan sebagai langkah mitigasi sebelum penanganan.

"Diperlukan pemetaan dan inspeksi rutin terhadap titik-titik rawan kerusakan, khususnya di daerah yang sering tergenang air akibat drainase yang buruk," jelas Yuke.

Wakil Bendahara Umum DPP PDIP ini juga mengimbau agar kontraktor pelaksana yang diberikan tanggung jawab dapat melakukan pekerjaan sesuai

standar operasional prosedur (SOP). Pelaksanaan kegiatan perlu pengawasan ketat.

"Di sisi lain, pengawasan ketat terhadap kontraktor pelaksana harus dilakukan agar kualitas pekerjaan sesuai dengan standar," jelas Yuke.

Selain itu, Pemprov juga memprioritaskan alokasi anggaran yang memadai dalam APBD. Dengan begitu pemeliharaan dan perbaikan jalan dapat dilakukan secara optimal.

"Penggunaan material yang lebih tahan terhadap cuaca ekstrem juga perlu menjadi perhatian, karena ini merupakan investasi jangka panjang untuk mengurangi beban biaya perbaikan berulang," pungkasnya. (faf)